

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan lebih menjelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak yang dipengaruhi oleh modernisasi perpajakan dengan subjek yang digunakan merupakan wajib pajak orang pribadi non usahawan. Dalam desain penelitian, peneliti berporoskan pada delapan kriteria seperti yang telah dikemukakan oleh (Schindler, 2019). Variabel pada penelitian ini terbagi atas dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

Teknik pengumpulan data yang diberlakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan besaran responden yang ditentukan sebesar 50 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan sarana kuisisioner yang disebarkan kepada responden sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Dan terakhir terkait teknik analisis data, penelitian ini memberlakukan tes validitas dan reliabilitas sebagai penentu apakah kuisisioner valid dan reliabel untuk digunakan, uji statistik deskriptif sebagai gambaran dari karakteristik responden, uji normalitas sebagai penentu data yang dikumpulkan tersebar dengan normal dan tidak, uji heteroskedastisitas sebagai penentu data tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, uji multikolinearitas sebagai penentu data tidak memiliki gejala multikolinearitas dan juga uji regresi linear berganda sekaligus uji hipotesis yang terdiri atas uji T, uji F dan uji R^2 .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan merupakan Kepatuhan Wajib Pajak yang dipengaruhi oleh Modernisasi Perpajakan. Sedangkan subjek yang digunakan merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Usahawan.

B. Desain Penelitian

Desain/metode penelitian merupakan rancangan awal berupa pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang dapat membantu peneliti mengambil keputusan dalam penelitiannya (Schindler, 2019). Terdapat beberapa pendekatan pada poin ini, diantaranya:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Pada poin ini, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab seluruh pertanyaan/ Pernyataan penelitian yang telah diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada poin ini, riset ini menggunakan studi komunikasi yang mana peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *Google Forms*, yang berisikan sejumlah pertanyaan yang hendak ditunjukkan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon subjek penelitian untuk dapat diteliti hasilnya.

3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Pada poin ini, riset ini dirancang menggunakan desain studi *ex post facto* (*ex post facto design*), yang mana peneliti tidak dapat mengontrol variabel yang ada, dalam arti tidak mampu mengendalikan variabel. Keterbatasan peneliti sebatas pada melakukan laporan tentang suatu kejadian.



4. Tujuan Studi

© Pada poin ini, riset ini tergolong dalam bentuk penelitian deskriptif, yang mana bermaksud untuk mendapatkan simpulan hasil pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan atau berapa banyak. Selain dari itu, riset ini juga tergolong dalam penelitian kausal-eksplanatori, dikarenakan riset memfokuskan kepada seberapa jauh suatu variabel dapat memicu perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian kausal-eksplanatori, peneliti berusaha untuk memperjelas hubungan antar variabel satu dengan yang lain yang terdapat dalam penelitian ini.

5. Dimensi Waktu

Pada poin ini, riset ini dilakukan dengan metode studi *cross-sectional* dengan alasan yaitu riset ini dilaksanakan hanya sekali saja dan menyajikan hasil simpulan dalam satu ukuran waktu.

6. Cakupan Topik

Pada poin ini, riset ini dilakukan dengan studi statistik. Studi statistik dirancang agar dapat mencakup hal yang lebih komprehensif tetapi bukan lebih mendalam. Studi ini memiliki tujuan yaitu menangkap identitas populasi dengan menarik suatu simpulan dari identitas suatu sampel dan hipotesis yang akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Pada poin ini, riset ini dilakukan sesuai situasi lingkungan sebenarnya, karena riset ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden pada lingkungan aktual.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dilihat dari sisi kesadaran persepsi responden saat hendak melakukan pengisian kuesioner, persepsi responden yang diharapkan adalah persepsi nyata dan tidak terjadi penyimpangan dalam kesehariannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan lambang dari suatu peristiwa, perilaku, karakteristik, proses, dan sifat yang dapat diukur dan dievaluasi (Schindler, 2019). Dapat dilihat bahwa terdapat sepasang variabel yang digunakan pada riset ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut pengertian beserta dengan variabel yang digunakan dari masing-masing variabel tersebut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Dijelaskan dalam peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 (Pajak, 2014b) tentang Sistem Pembayaran Pajak secara Online dan peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-06/PJ/2014 (Pajak, 2014a) tentang Tata Cara Penyampaian SPT bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS secara *e-Filling* dan Merupakan Pegawai Tetap pada Pemberi Kerja Tertentu, bahwa pembayaran pajak dan pelaporan pajak yang dielektronifikasikan biasa dikenal sebagai *e-Billing* dan *e-Filling* telah diuji dan diimplementasikan sejak tahun 2011. Variabel independen bersimbolkan X. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *e-Billing* (X1) dan *e-Filling* (X2).

Menurut peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 (Pajak, 2014b) *e-Billing* merupakan sistem dengan kode pembayaran untuk melakukan pembayaran pajak secara elektronik, sehingga wajib pajak tidak perlu lagi membuat surat setoran secara manual. *E-Billing* merupakan reformasi administrasi perpajakan yang bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar dan menyetor pajak kepada Komisi Pendapatan Dalam Negeri secara *online*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengukuran variabel *e-Billing* yang dipergunakan dalam riset ini terdapat enam

indikator variabel beserta butir pernyataan kuisioner yang disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Indikator *e-Billing*

Dimensi	Indikator Variabel	Pernyataan Kuisioner	Skala
Kemudahan	Kemudahan memperoleh tata cara penggunaan fitur	Tata cara penggunaan <i>e-Billing</i> dapat dengan mudah diperoleh pada website www.pajak.go.id	Interval
	Kemudahan dalam proses pembayaran pajak tanpa harus keluar rumah	Dengan penerapan <i>e-Billing</i> , sangat memudahkan dalam proses pembayaran pajak dengan membuat kode billing dari laptop/handphone tanpa harus keluar rumah	Interval
	Kemudahan dan percepatan saat hendak membayar tagihan pajak	Dengan penerapan <i>e-Billing</i> , sangat mudah dan cepat saat hendak melakukan pembayaran tanpa harus ke bank/ATM karena bisa melalui internet banking	Interval
	Kemudahan dalam pengaplikasian sistem	Pengaplikasian sistem <i>e-Billing</i> mudah dipelajari dan digunakan	Interval
	Kemudahan dalam pengecekan data perpajakan	Dapat melakukan monitoring status dan realisasi pembayaran serta dapat melihat rekam data secara mandiri	Interval
Pelaksanaan	<i>Up-to-date</i> dengan perkembangan peraturan <i>e-Billing</i>	Mengikuti perkembangan peraturan <i>e-Billing</i> melalui website pajak, instagram pajak, twitter pajak, berita online, saluran TV, radio, dll.	Interval

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan No 99/PMK.06/2006

Menurut peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-06/PJ/2014 (Pajak, 2014a) *e-Filling* merupakan bagian dari sistem administrasi perpajakan modern yang digunakan untuk menyampaikan surat pemberitahuan Wajib Pajak secara elektronik kepada Direktorat Jenderal Pajak yang dilakukan melalui sistem *online*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang *real-time* yaitu pada laman www.pajak.go.id dengan memanfaatkan jaringan

komunikasi internet. Pengukuran variabel *e-Filling* yang dipergunakan dalam riset ini terdapat delapan indikator variabel beserta butir pernyataan kuisisioner yang disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Indikator *e-Filling*

Dimensi	Indikator Variabel	Pernyataan Kuisisioner	Skala
Kemudahan	Kemudahan memperoleh tata cara penggunaan fitur	Tata cara pengisian <i>e-Filling</i> dapat dengan mudah diperoleh pada website www.pajak.go.id	Interval
	Kemudahan dalam melakukan pengisian SPT	Dengan penerapan <i>e-Filling</i> , sangat memudahkan dalam melakukan pengisian SPT dimana saja melalui laptop/handphone	Interval
	Kemudahan dalam melakukan pelaporan SPT	Dengan penerapan <i>e-Filling</i> , sangat memudahkan dalam melaporkan SPT kapanpun dan dimanapun	Interval
	Kemudahan dalam pengaplikasian sistem	Pengaplikasian sistem <i>e-Filling</i> mudah dipelajari dan digunakan	Interval
	Kebenaran dan kelengkapan data SPT yang disampaikan	Dalam melakukan pengisian data SPT, semua data yang diisi sudah benar dan lengkap	Interval
	Kebenaran data SPT yang disampaikan secara pribadi	Dalam melakukan pengisian data SPT, SPT diisi secara pribadi tanpa bantuan dari konsultan/instansi lain	Interval
	Kemudahan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan	Dengan penerapan <i>e-Filling</i> , sangat memudahkan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan	Interval
Pelayanan	<i>Up-to-date</i> dengan perkembangan peraturan <i>e-Filling</i>	Mengikuti perkembangan peraturan <i>e-Filling</i> melalui website pajak, instagram pajak, twitter pajak, berita online, saluran TV, radio, dll.	Interval

Sumber: Peraturan Dirjen Pajak No PER-06/PJ/2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Dependen

Ⓒ Variabel dependen biasa dikenal sebagai variabel output (Sugiyono, 2010). Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh akibat adanya variabel independen. Variabel dependen bersimbolkan Y. Pada riset ini variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

Pengukuran Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah ketika subjek pajak melakukan pemenuhan semua kewajiban perpajakannya serta melaksanakan hak perpajakannya, kewajiban perpajakan meliputi melakukan pendaftaran diri, melakukan kalkulasi dan pembayaran pajak terutang, memenuhi kewajiban pajak tunggakan dan menyetorkan kembali surat pelaporan tahunan pajak penghasilan. Pengukuran variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang dipergunakan dalam riset ini terdapat tiga indikator variabel beserta butir pernyataan kuisisioner yang disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dimensi	Indikator Variabel	Pernyataan Kuisisioner	Skala
Kepatuhan membayar	Ketepatan waktu saat melakukan pembayaran bila terjadi kurang bayar	Melakukan pembayaran apabila terdapat kekurangan bayar di SPT tahunan dengan tepat waktu (sebelum SPT disampaikan)	Interval
	Kepatuhan dalam penyampaian SPT setiap tahun	Selalu menyampaikan SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tepat waktu (paling lambat 31 Maret)	Interval
Kepatuhan melapor	Kebenaran dan kelengkapan atas data penghasilan di SPT	Mengisi semua penghasilan yang diterima/peroleh setiap tahun di SPT dengan lengkap dan benar	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Teknik yang digunakan demi memperoleh sampel sesuai dengan harapan penelitian merupakan teknik *non-probability sampling*. Sedangkan penentuan kuantitas responden yang digunakan berupa metode teknik *purposive sampling*, yang mana pemilihan spesimen menyesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti.

Besaran spesimen dalam penelitian pada umumnya yaitu 30 sampai dengan 500 sampel (Sugiyono, 2010). Jika riset menggunakan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi ganda), ukuran spesimen seminimalnya yaitu 10 dikalikan jumlah variabel yang diteliti. Jumlah variabel pada riset ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Maka dari itu, ukuran sampel yang ditentukan ialah 30 sampel (10 x 3 variabel).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan sampel pada riset ini melaksanakan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan suatu alat riset yang disebar kepada suatu target kelompok individu dan terdiri atas sekumpulan pernyataan, yang perlu dijawab dengan tersedianya alternatif jawaban. Penyebaran kuisisioner memiliki tujuan untuk mengumpulkan respon dari sekelompok individu terpilih. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *Google Forms* kepada responden. Peneliti menetapkan bahwa sebanyak 17 item pernyataan yang telah dirancang dan disusun.

Peneliti menetapkan jumlah spesimen yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang responden dengan penentuan kriteria sebagai berikut:

1. Responden sudah memiliki NPWP
2. Responden sudah memiliki akun di DJP online
3. Responden adalah pegawai pada perusahaan atau pemerintahan (ASN)



4. Responden memiliki pendapatan lain selain dari pekerjaan nomor 3
5. Responden pernah mengetahui tentang *e-Billing/e-Filling*
6. Responden mengisi *e-Filling*
7. Responden pernah menggunakan *e-Billing/e-Filling*

Skala Likert berfungsi dan berguna untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Ketika hendak mengolah data skala Likert, variabel yang diukur dirubah menjadi variabel indikator, lalu dipergunakan sebagai titik awal dalam menyusun suatu pertanyaan ataupun pernyataan. Dengan mempergunakan skala Likert, tanggapan terhadap setiap pernyataan dalam alat dinilai dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala jawaban setiap pernyataan yang digunakan dan dapat diberikan nilai dalam kuesioner antara lain:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

F Teknik Analisis Data

Proses penganalisisan data pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 29. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dikatakan valid jika uraiannya mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini dapat digunakan



untuk menentukan apakah pernyataan dalam kuisioner sebaiknya dihilangkan atau digantikan karena tidak memberikan hasil yang diinginkan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Penentuan kelayakan kuesioner dapat digunakan atau tidak, menggunakan teknik *pearson correlation* dengan r-tabel, yaitu pengujian dengan menggunakan dua sisi dengan nilai signifikan 0,05. Kriteria penentu apakah kuesioner dikatakan valid adalah sebagai berikut:

- a. Apabila r-hitung $>$ dari r-tabel, maka kuesioner pernyataan dinyatakan sah/valid.
- b. Apabila r-hitung $<$ dari r-tabel, maka kuesioner pernyataan dinyatakan tidak sah/valid.

Pengujian validitas dimulai dengan menghitung korelasi antara setiap skor pernyataan dengan skor total atau yang disebut *corrected item total correlation*, menggunakan metode rumus *pearson product-moment correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan dari individu terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil seiring berjalannya waktu (Ghozali, 2018). Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur keakuratan data yang sudah dikumpulkan dengan tepat.

Metode yang digunakan untuk menghitung tingkat reliabilitas suatu data dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai $\text{Alpha Cronbach's} > 0,60$.

3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskriptif mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *variance*, nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maksimum, nilai minimum. *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *swekness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

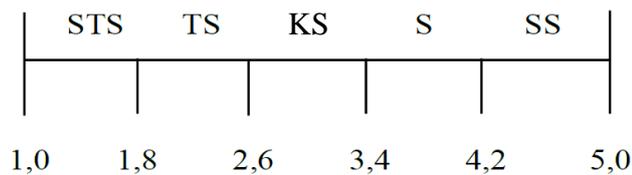
Pada bagian penentu nilai rata-rata (*mean*), untuk mendapatkan hasil rata-rata harus dilakukannya penjumlahan atas semua nilai dari suatu data kelompok sampel, lalu dibagi dengan jumlah sampel yang bersangkutan.

Pada bagian penentu nilai rentang skala (*range*), untuk mendapatkan hasil rentang skala sebagai dasar penting dalam uji statistik deskriptif sebagai penentu posisi responden yang mana memakai sistem skoring setiap variabel. Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert skor 1 – 5, yang mana 1 adalah nilai terendah dan 5 adalah nilai tertinggi, yang jika dilakukan penentuan rentang skalanya maka akan sebagai berikut:

$$R_s = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Gambar 3.1

Rentang Skala



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Kurang Setuju (KS)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan dari uji ini untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang

digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penerapan *e-Billing*, *e-Filling* dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi serta untuk mendapatkan kepastian bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, tidak terdapat gejala multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki nilai residual distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik *non-parametik Kolmogorov Smirnov Test (K-S)*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal.
- (2) Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\leq 5\%$ atau 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang dapat digunakan adalah Uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas



(2) Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kriteria penentunya dapat dilihat dengan menggunakan besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficients*. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari beberapa variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Uji ini dapat memberikan jawaban mengenai seberapa besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.

Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

α = Nilai konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = penerapan *e-Billing*

X₂ = penerapan *e-Filling*

ε = *error*



6. Uji Hipotesis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Kelayakan Model (F)

Pengujian koefisien regresi secara serentak (uji f) merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y)
- (2) Jika nilai sig $> 0,05$ maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Parsial/Hipotesis (t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- (2) Jika nilai sig $> 0,05$ maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen (X_1 dan X_2) yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabilitas variabel dependennya (Y). Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1, jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka kemampuan variabel independen (X_1 dan X_2) menjelaskan variabilitas variabel dependennya (Y) semakin kuat. Begitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati 0 maka kemampuan untuk menjelaskan tersebut semakin lemah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

